

"Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*), Kebijakan Hutang (*Debt To Asset Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021"

Jordhan Baik Simanjuntak, Katrin Monika Silaban, Deby Sintiya Febina Br Sitepu, Sam Gilbert
Tarigan

**Program studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia**

ABSTRAK

Industri makanan and minuman merupakan industri manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi berupa produk makanan dan minuman. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengkategorikan industri ini ke dalam sektor consumer non-cyclical. Pada penelitian ini megunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada pilsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Dari hasil ini menunjukan secara simltas mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Pada Sub Sector Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Hal itu dinyatakan ketika hasil Uji t dengan nilai Sig untuk mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $4.046 > T_{tabel} 1.998$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil Uji t dengan nilai Sig untuk mempengaruhi likuiditas terhadap nilai perusahaan $0,926 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0.094 < T_{tabel} 1.998$. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. hasil Uji t dengan nilai Sig untuk mempengaruhi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan $0,047 < 0,05$ dan nilai Thitung $2.024 < T_{tabel} 1.998$. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang secara parsial berpengaruh posiif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan nilai Fhitung 8.465 lebih besar $>$ dari Ftabel 2.75 hal ini berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H4 Yang berarti terdapat pengaruh profitabilitas, likuditas , dan kebijakan hutang, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas,, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The food and beverage industry is a manufacturing industry that processes raw materials into finished materials in the form of food and beverage products. The Indonesia Stock Exchange (IDX) categorizes this industry into the non-cyclical consumer sector. In this study using quantitative methods, according to Sugiyono (2018), quantitative research methods are research based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations and samples. These results show that simultaneously influencing profitability, liquidity and debt policy on company value in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. This was stated when the results of the t test with a Sig value to influence profitability on firm value were $0.000 < 0.05$ and the Tcount value was $4,046 > T_{table} 1,998$. So it can be concluded that profitability partially has a positive and significant effect on firm value. t test results with a Sig value to influence liquidity on firm value $0.926 > 0.05$ and Tcount $-0.094 < T_{table} 1.998$. So it can be concluded that liquidity has a negative effect on firm value. t test results with a Sig value to influence debt policy on firm value $0.047 < 0.05$ and Tcount $2.024 < T_{table} 1.998$. So it can be concluded that debt policy partially has a positive and significant effect on firm value. And based on the Fcount value of 8,465 greater than Ftable 2.75, this indicates that the results of the study accept H4, which means that there is an influence on profitability, liquidity, and debt policy, which simultaneously affect firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Debt Policy, Firm Value